BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilaksanakan pada BAB IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Sistem pemungutan PKB belum cukup efisien dan tidak sesuai dengan syarat sederhana untuk memungut pajak. Ketidakefisienan ini terutama disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut :
   a. Waktu pengurusan yang lama (84 %)
   b. Kurangnya penyuluhan dari pihak aparat perpajakan (81 %)
   c. Kurangnya jumlah pegawai dan peralatan pendukung (78 %)
   d. Selain itu, tidak adanya ketegasan dari pihak aparat perpajakan terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh pihak wajib pajak.
2. Penerimaan PKB pada jenis tunggakan naik sebesar 122, 18 % dan dari penerimaan secara keseluruhan terjadi kenaikan pada bulan Oktober sebesar 105 % dan pada bulan Desember sebesar 101 %, tetapi dinilai secara keseluruhan kenaikan ini tidak begitu memberi arti karena selama tahun anggaran 1997/1998 penerimaan PKB turun menjadi 94,5 %.
3. Dengan tingkat korelasi sebesar **0,803**, jelas bahwa sistem pemungutan PKB yang tidak efisien mampu mempengaruhi menurunnya penerimaan PKB.

5.2. Saran

Karena efisiensi sistem pemungutan PKB merupakan salah satu hal terpenting dalam upaya meningkatkan penerimaan pendapatan daerah dari sektor PKB dan untuk membantu wajib pajak dalam meningkatkan kesadarannya dalam membayar pajak, maka :

1. Pihak Dipenda agar lebih memperhatikan segi-segi yang memungkinkan menghambat kelancaran pemungutan PKB. Hal ini semata-mata demi kesederhanaan sistem pemungutan dan kepuasan di pihak wajib pajak pula.
2. Dilihat dari segi penerimaan PKB, sebaiknya untuk pencatatan administrasi Dipenda lebih memfokuskan pada penerimaan PKB pokok dibandingkan denda dan tunggakan, karena dua jenis penerimaan tersebut hanya merupakan penangguhan penerimaan tahun sebelumnya.
3. Dengan lebih meningkatkan efisiensi sistem pemungutan PKB, berdayaguna dan berhasilguna bagi kedua belah pihak, diharapkan penerimaan dari sektor PKB dapat lebih ditingkatkan lagi.